

**PROBLEMATIKA PELAKSAAN WASIAT
(STSSUDI KASUS DI KOTA BANJARMASIN)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum**

Oleh:

**Hapshah
1501110005**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSHIYYAH)
BANJARMASIN
2019 M/1440 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hapshah
NIM : 1501110005
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 25 Oktober 1996
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 15 Juni 2019

Yang Membuat Pernyataan,

Tanda Tangan



Hapshah

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Problematika Pelaksanaan Wasiat (Studi Kasus di Kota Banjarmasin)

Ditulis oleh : Hapshah

NIM : 1501110005

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Tahun Akademik : 2018/2019

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 Oktober 1996

Alamat : Jln. Keramat Basirih Gg. SDN. Basirih 2 Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 05 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Wahidah, MHI
NIP. 196703271992032005

Rahman Helmi, S.Ag. MSI
NIP. 197208292006042001

Mengetahui,
Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dra. Hj. Wahidah, MHI
NIP. 196703271992032005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Probelamatika Pelaksanaan Wasiat (Studi Kasus Kota Banjarmasin), Nama Hapshah, NIM 1501110005, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

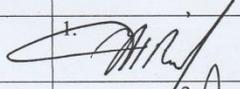
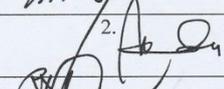
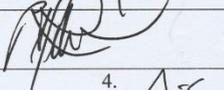
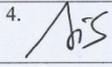
Hari : Jum'at

Tanggal : 12 Juli 2019

dan dinyatakan LULUS dengan predikat : A+ dengan nilai 90,8


Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin
H. Jafaruddin, M.Hum.
NIP. 196611261991021002

TIM PENGUJI:

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Dra. Hj. Wahidah, M.H.I (Ketua) | 1.  |
| 2. Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.Ag., M.H. (Anggota) | 2.  |
| 3. Rahman Helmi, S.Ag., M. S.I. (Anggota) | 3.  |
| 4. Arie Sulistyoko, S.Sos.,M.H. (Anggota) | 4.  |

ABSTRAK

Hapshah. 2019. *Problematika Pelaksanaan Wasiat (Studi Kasus Kota Banjarmasin)*. Skripsi, Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah. Pembimbing (I) Dra. Hj. Wahidah, M.HI., Pembimbing (II) Rahman Helmi S.Ag. MSI.

Kata Kunci: Problematika, Pelaksanaan, Wasiat.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang Problematika Pelaksanaan Wasiat dalam studi kasus di Kota Banjarmasin yang mana ahli waris mendapatkan wasiat dari pewaris dan mengalami kendala pada pelaksanaannya. Dalam kasus ini baik dari segi wasiat ataupun pelaksanaannya, cara tersebut tidak sesuai dengan hukum wasiat yang berlaku di Indonesia maupun wasiat dalam Islam.

Penulis tertarik mengangkat tentang kasus ini lebih dalam tentang problematika pelaksanaan wasiat di kota Banjarmasin serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan problematika dalam pelaksanaan wasiat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai problematika pelaksanaan wasiat sebagaimana yang terjadi di Kota Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan wasiat tersebut.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode empiris yaitu penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia yang didapat melalui wawancara. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data adalah melalui wawancara dari para informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Problematika Pelaksanaan Wasiat di Kota Banjarmasin memiliki masalah yang berbeda. Pada kasus pertama, pewaris berwasiat agar tanahnya tidak dijual tapi untuk dibangun rumah tahfiz, dan rumah peninggalannya diberikan kepada anaknya yang belum memiliki rumah, sedangkan pada kasus kedua, terjadi dua kali wasiat dengan barang yang sama, wasiat ini disampaikan dan ditujukan kepada ahli warisnya. Pada kasus pertama, pelaksanaan wasiat untuk membangun rumah tahfiz mengalami kendala karena harta peninggalan pewaris yang akan digunakan untuk pembangunan rumah tersebut dikuasai oleh salah satu ahli waris, sedangkan wasiat pewaris tentang rumah peninggalannya tidak mendapat persetujuan dari semua ahli waris. Pada kasus kedua, tidak ada pelaksanaan wasiat karena kedua wasiat itu saling bertentangan. Wasiat ini tidak sesuai dengan hukum wasiat dalam Islam karena ditujukan untuk ahli waris.

Melaksanakan wasiat hukumnya wajib bagi yang diberi wasiat. Wasiat tidak seharusnya ditujukan untuk ahli waris karena ahli waris sudah memiliki bagiannya masing-masing dalam warisan dan wasiat untuk ahli waris hukumnya batal apabila tidak ada persetujuan dari semua ahli waris.

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud Syukur kusembahkan kepadaMu Tuhan yang Maha Agung dan Maha Penyanyang atas rahmat dan karunia-Mu telah menjadikan aku manusia yang berpikir, berilmu, bersabar dan beruntung hingga detik ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Untukmu abah dan ibu tercinta...

Yang selalu berada disampingku, menyayangiku, mendoakan dan mendukungku, hingga detik ini terus mengorbankan segalanya hanya untuk keberhasilanku...

Untukmu abah dan ibu tercinta..

akhirnya, dapat kupersembahkan satu keberhasilanku sebagai kado terindah dariku semoga dapat menjadi sebuah senyum kebanggaan dari kalian.

Dan teruntuk saudara ku Fuad Rahman dan Abdul Ghani, terimakasih untuk doa dan dukungan yang kalian berikan kepada ku, hingga sampai detik ini kalian masih mampu membuatku tetap semangat.

Untuk amang dan acilku...

Terima kasih sudah menjadi tempat ku tempatku berfikir dan tempatku terlelah...untuk keluarga besarku...

Terimakasih sudah membantuku dalam menggapai impian.

Beribu terimakasih untuk dosen pembimbing Ibu Dra. Hj. Wahidah M.H.I dan Bapak Rahman Helmi S.Ag. M.SI serta para dosen Hukum Keluarga atas semua nasihat, dedikasi dan waktu berharga yang telah diberikan sehingga menghantarkanku menuju titik keberhasilan ini.

Teruntuk sahabat, teman-teman Hukum Keluarga 2015, dan semua orang yang terlibat, yang selalu mendukung dan mendoakanku, terimakasih sudah menjadi bagian cerita dari sebuah perjuangan yang berharga. Karena tanpa kalian perjuangan takkan terasa mudah. Tetaplah menjadi teman, sahabat, dan keluarga selamanya.

Terakhir...

Terimakasih tak terhingga untuk perjuangan indah yang telah kita ukir bersama, untuk orang tuaku, keluargaku, dosen terbaik, sahabat, dan teman-teman tercinta.

MOTTO

...وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ...

Artinya:

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolong”

(Al-Baqarah/2:145)

*Segala hal apabila tidak segera dikerjakan
maka tidak akan selesai,*

Oleh karena itu,

kerjakanlah semua yang kamu bisa,

jangan menundanya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat putusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------------------------|
| ا | Alif | - | Tidak dilambangkan |
| ب | bā` | B | Be |
| ت | tā` | T | Te |
| ث | šā` | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | J | Je |
| ح | hā` | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | khā` | Kh | Kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | rā` | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | esdan ye |
| ص | Šād | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭā` | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | zā` | ẓ | zet (dengan titik di bawah)ẓ |
| ع | ‘ain | ‘ | Komater balik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | fā` | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lām | L | ‘el |
| م | Mīm | M | ‘em |
| ن | Nun | N | ‘en |
| و | Wāwu | W | We |
| ه | hā` | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | yā` | Y | Ye |

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعدين | Ditulis | <i>muta‘aqqidīn</i> |
| عَدَّة | Ditulis | <i>‘iddah</i> |

3. Tā‘marbūtah

1. Apabila dimatikan ditulis h.

Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

Contoh : هبة ditulis *hibah*

2. Apabila tā‘marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *Karāmatul-aulyā‘*

4. Vokal Pendek

| | | | |
|----|--------|---------|----------|
| ـَ | Kasrah | ditulis | <i>I</i> |
| ـِ | Fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| ـُ | Dammah | Ditulis | <i>U</i> |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|---|---------------------------|---------|-------------------------------|
| 1 | Fathah + alif جاهلية | Ditulis | <i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2 | Fathah + ya‘mati يسعى | Ditulis | <i>Ā</i> <i>yas‘ā</i> |
| 3 | Kasrah + ya‘mati كريم | Ditulis | <i>Ī</i> <i>Karīm</i> |
| 4 | Dammah + wawumati فروض | Ditulis | <i>Ū</i> <i>furūḍ</i> |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|----------------------------|---------|---------------------|
| 1 | Fathah + ya' mati بينكم | Ditulis | au– <i>Bainakum</i> |
| 2 | Fathah + wawumati قول | Ditulis | au– <i>Qaulun</i> |

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | Ditulis | <i>a' antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>u' iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la' insyakartum</i> |

8. Kata sandang Alif + Lam

a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

b) Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

| | | |
|------------|---------|---|
| ذوي الفروض | Ditulis | <i>Ẓawi al-furūḍ</i> atau <i>Ẓawilfurūḍ</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i> |

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Keadaan Finansial Ahli Waris (Studi Kasus di Kecamatan Selat kabupaten kapuas) Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari
2. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam (AS) dan Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam (AS)
3. Dosen Pembimbing ibu Dra, Wahidah MHI. dan Dosen Pembimbing II bapak Rahman Helmi S.Ag. MSI
4. Pengelola Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
5. Pengelola Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Camat Banjarmasin Selatan, dan Camat Banjarmasin Barat

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt.
dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Banjarmasin, 28 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| PERSETUJUAN | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PERSEMBAHAN..... | vi |
| MOTTO | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | ix |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Signifikasi Penelitian | 8 |
| E. Definisi Operasional | 9 |
| F. Kajian Pustaka..... | 9 |
| G. Sistematika Penulisan | 11 |
| | |
| BAB II WASIAT DALAM ISLAM | |
| A. Pengertian Wasiat..... | 13 |
| B. Sumber Hukum | 15 |
| C. Rukun dan Syarat dalam wasiat..... | 21 |
| D. Pelaksanaan Wasiat..... | 23 |
| E. Wasiat Untuk Ahli Waris | 26 |
| F. Hukum Wasiat..... | 27 |
| G. Hikmah Wasiat | 34 |
| H. Kewarisan dalam Islam | 36 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 40 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 40 |
| C. Data dan Sumber Data | 41 |

| | | |
|--------|--|----|
| | D. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| | E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 41 |
| | F. Tahap Penelitian..... | 42 |
| BAB IV | LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS | |
| | A. Penyajian Data | 46 |
| | B. Analisis Data | 60 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Simpulan | 84 |
| | B. Saran..... | 85 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| | LAMPIRAN..... | |
| | RIWAYAT HIDUP..... | |